

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Yang dimaksud penelitian adalah semua proses kegiatan mencari, menyelidiki, dan uji coba yang dilakukan secara ilmiah dalam bidang tertentu. Dengan tujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan keilmuan. Jenis pendekatan penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic.¹¹⁵

Metode ini disebut juga dengan metode ilmiah karena dalam penelitian ini sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit dan empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Berguna untuk menganalisis hubungan kausalitas inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, indeks harga konsumen pada indeks saham syariah Indonesia.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹¹⁶ Sifat dari penelitian ini adalah explanatory research, yaitu menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel yang ada melalui pengujian

¹¹⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam konsep....*,19.

¹¹⁶ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Pendidikan Bermutu Panduan Skripsi, Tesis, Disertasi, karya Ilmiah Guru-Dosen, dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2016). 10.

hipotesis, dan menguji data sampel yang ada kemudian hasilnya akan digeneralisasikan kepada populasi.¹¹⁷

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti hubungan kausal inflasi, jumlah uang yang beredar, nilai tukar, indeks harga konsumen terhadap indeks saham syariah periode 2015-2020

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang akan diteliti, dan mempunyai variasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut.¹¹⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti. Yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat).

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen).¹¹⁹

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

1. Variabel Independen (X)

Di dalam bahasa Indonesia variabel independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari sebuah perubahan atau sebab timbulnya variabel dependen (Terikat).¹²⁰

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 69.

¹¹⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian... Metode Penelitian Ekonomi Islam kosep dan Penerapan*. Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 107

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ..., 37*.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu:

- a. Inflasi (X1)
- b. Jumlah Uang yang Beredar (X2)
- c. Nilai Tukar (X3)
- d. Indeks Harga Konsumen (X4)

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel konsekuen, variabel output, variabel kriteria. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari sesuatu yang disebabkan oleh variabel independen.¹²¹ Dalam penelitian ini variabel dependen ada satu yaitu Indeks Saham Syariah (Y).

C. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu daerah tertentu dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam suatu ruang lingkup penelitian.¹²² Populasi dapat dikatakan pula sebagai wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat subjek atau objek yang mempunyai kriteria tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.¹²³

¹²¹ Ibid, 59.

¹²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 76.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 117.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah harga penutupan pada Indeks Saham Syariah Indonesia 2015-2020.

2. Sampling

Sampling merupakan proses dan cara pengambilan sampel atau contoh untuk dijadikan dugaan dalam suatu populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling*, suatu sampel dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu dan pertimbangan tertentu.¹²⁴ Sampel sumber data yang sesuai dengan penelitian ini adalah data inflasi, jumlah uang yang beredar, nilai tukar, indeks harga konsumen, dan indeks saham syariah indonesia 2015-2020.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari suatu objek maupun subjek yang dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel haruslah sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Jika tidak, maka penelitian akan menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya bisa keliru.¹²⁵ Penelitian ini mengambil sampel dari data Badan Pusat Statistik Pertumbuhan Ekonomi dengan indikatornya yaitu Inflasi, Indeks Harga Konsumen periode 2015-2020, dari Kemendag dengan indikatornya yaitu Jumlah Uang yang Beredar, Nilai tukar tahun 2015-2020 dan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk indikator Indeks Saham Syariah Indonesia .

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 84-85.

¹²⁵ Moh. Papundu Tika, *Metodologi riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 33.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, kemendag, serta Otoritas Jasa Keuangan serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Secara rinci data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Indeks Saham Syariah Indonesia: menggunakan data yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan dengan acuan harga penutupan perbulan Indeks Saham Syariah Indonesia. Data yang digunakan adalah data tahun 2015 sampai tahun 2020. Dinyatakan dalam miliar (Rp)
2. Variabel inflasi: menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan adalah data bulanan dari tahun 2015-2020. Dinyatakan dalam miliar (Rp).
3. Variabel Jumlah Uang yang Beredar: menggunakan data yang bersumber dari website resmi kemendag dengan data bulanan. Data yang digunakan antara tahun 2015-2020. Dinyatakan dalam miliar (Rp).
4. Variabel Nilai Tukar: menggunakan data yang bersumber dari website resmi kemendag dengan data bulanan. Data yang digunakan antara tahun 2015-2020. Dinyatakan dalam rupiah (Rp).
5. Variabel Indeks Harga Konsumen: menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dengan data bulanan. Data yang digunakan antara tahun 2015-2020. Dinyatakan dalam rupiah (Rp).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah :

1. Observasi

Observasi adalah cara teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada proyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan medownload laporan data dari Badan Pusat Statistik, Ototritas Jasa Keuangan, dan website resmi kemendag. Sehingga peneliti mendapatkan data yang akan diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, indeks harga konsumen dan indeks saham syariah Indonesia seperti jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa alasan mengapa variabel di atas diubah ke dalam bentuk logaritma natural, pertama karena adanya parameter yang bisa diinterpretasikan sebagai elastisitas. Kedua, karena alasan pendekatannya yaitu adanya variabel perbedaan pertama (first differenced variabel) dapat dianggap sebagai perubahan proporsi. Dalam ilmu ekonomi variabel kerap berubah, tidak seperti jika variabel dalam bentuk biasa (X_t dan Y_t) yang bersifat stasioner.

¹²⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 44

Dalam model penelitian ini logaritma yang digunakan adalah dalam bentuk log linear (log). Dimana model log mempunyai beberapa keuntungan diantaranya (1) koefisien-koefisien model log mempunyai interpretasi yang sederhana, (2) model log sering mengurangi masalah statistik umum yang dikenal sebagai heteroskedastisitas, (3) model log mudah dihitung.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Uji Stasioneritas

Langkah awal mengestimasi model VAR adalah uji stasioneritas, untuk memastikan bahwa data yang diuji sudah stasioner. Stasioneritas merupakan satu konsep dasar untuk menganalisis data time series, karena pada data stasioner, sifat-sifat di masa yang akan datang dapat diramalkan berdasarkan data yang telah terjadi di masa lalu. Data time series harus stasioner karena terkait dengan metode estimasi yang digunakan. Data time series yang telah stasioner maka akan digunakan metode VAR standar, sedangkan jika data time series tidak stasioner akan menggunakan pilihan VAR, yaitu *difference* atau VECM (*Vector Error Correction Model*).

Dalam penelitian ini metode pengujian stasioneritas menggunakan unit root test (uji akar unit) dengan menggunakan *Augmented Dicke Fuller* (ADF) taraf 5%. Apabila nilai t-ADF lebih kecil dari nilai kritis McKinon (*McKinon Critical test*) maka disimpulkan data tersebut telah stasioner.¹²⁷

Jadi, dalam penelitian ini satu persatu variabel akan diuji stasioneritasnya yaitu variabel inflasi, Jumlah uang yang beredar, Nilai tukar, Indeks harga Konsumen

¹²⁷ Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian Islam*, (bekasi: Gramata Publishing, 2013), 271

dan Indeks Saham Syariah Indonesia akan diuji tingkat kestasionerannya pada level berapa.

2. Uji Optimum Lag

Setelah dilakukan uji ADF, selanjutnya adalah dilakukan uji Lag, ketika lag yang ditentukan terlalu sedikit, maka residual dari regresi tidak akan menampilkan white noise sehingga model tidak secara tepat dapat mengestimasi actual error. Penentuan optimum lag dilakukan dengan cara menetapkan nilai lag yang diperoleh dari LR (*Sequential Modified LR Test Statistik*), FPE (*Final Prediction Error*), AIC (*akaike Information Criterion*), SC (*Schwarz Information Criterion*), HQ (*Hannan-Quinn Information Criterion*). Untuk LR, nilai yang paling besar untuk SC, AIC, HQ dan FPE nilai yang paling kecil merupakan optimum lag. Ini ditunjukkan tanda * dalam output E-Views.¹²⁸

3. Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi ini dilakukan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan keseimbangan jangka panjang pada variabel penelitian. Uji kointegrasi ini merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya hubungan jangka panjang pada variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila terdapat kointegrasi maka kita menggunakan model VECM. Model VECM ini merupakan model yang *restricted (restricted VAR)* karena adanya kointegrasi yang menunjukkan adanya hubungan jangka panjang.¹²⁹ Untuk melihat adanya kointegrasi atau tidak dapat dilihat dari nilai trace statistic dan maximum dibandingkan dengan *critical value*

¹²⁸ Ansofino et. al, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 131.

¹²⁹ Ibid, 126.

dengan tingkat signifikansi 5% dalam VECM besaran penyesuaian dari jangka pendek ke jangka panjang.

4. Uji Kausalitas Granger

Uji ini merupakan uji untuk menentukan hubungan sebab akibat antar variabel dalam sistem VAR. hubungan ini akan diuji dengan uji causality granger. Ada dua metode yang digunakan dalam uji kausalitas granger. Yaitu metode *granger's Causality* dan *Error Corrections Model causality*. Dalam penelitian ini menggunakan metode *granger's causality* untuk menguji adanya hubungan kausalitas antar dua variabel. Kekuatan prediksi dari informasi sebelumnya dapat menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara y dan z dalam jangka waktu lama.¹³⁰

5. Uji Hipotesis

Diasumsikan bahwa gangguan μ_t dan ν_t tidak berkorelasi hasil regresi kedua bentuk model ini akan menghasilkan empat kemungkinan mengenai nilai koefisien koefisien yaitu tidak berkorelasi.

$$\sum_{i=1}^m a_i \neq 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel X terhadap variabel Y.

¹³⁰ Ibid,3 128.

$$\sum_{i=1}^m a_i = 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel Y terhadap variabel X.

$$\sum_{i=1}^m a_i = 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka tidak terdapat kausalitas baik antara variabel X dan Y maupun antara variabel Y dan X.

$$\sum_{i=1}^m a_i \neq 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka terdapat kausalitas dua arah baik antara variabel X terhadap variabel Y maupun antara variabel Y terhadap variabel X. Kausalitas adalah hubungan dua arah.

Dengan demikian, jika terjadi kausalitas dalam model ekonometrika maka tidak terdapat variabel independen, semua merupakan variabel merupakan variabel dependen. Ada atau tidaknya kausalitas diuji melalui uji F atau dapat dilihat dari probabilitasnya.⁹⁴ Untuk melihat kausalitas granger dapat dilihat nilai probabilitasnya dengan tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%). Jika probabilitasnya lebih besar dari tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%) maka menerima hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatif yang artinya tidak terdapat hubungan kausalitas antar variabel. Sedangkan probabilitasnya lebih kecil dari tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%) maka menolak hipotesis nol

dan menerima hipotesis alternatif yang artinya terdapat hubungan kausalitas antar variabel.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penulisan, penelitian ini disusun dalam Enam bab untuk membantu mempermudah penelitian dan pemahaman dengan rincian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika tesis.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya [jika ada], (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berisi jawaban atas masalah dalam penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.